

Katalog BPS: 1101002.5303130

Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AMARASI
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI 2013

No. Publikasi : **53030.1321**
Katalog BPS : **1101002.5303130**
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 13 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI 2013

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Haryati Mustafa, SST

<http://kupanglib.id.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2013 adalah publikasi rutin yang merupakan lanjutan dari publikasi yang sama yang telah terbit di tahun sebelumnya.. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amarasi secara makro.

Bersama dengan publikasi Amarasi Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2013 disusun berdasarkan data yang ada di Amarasi Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasi.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Amarasi

Marianus A.W. Diaz
NIP. 19850610 200604 1 003



DAFTAR ISI

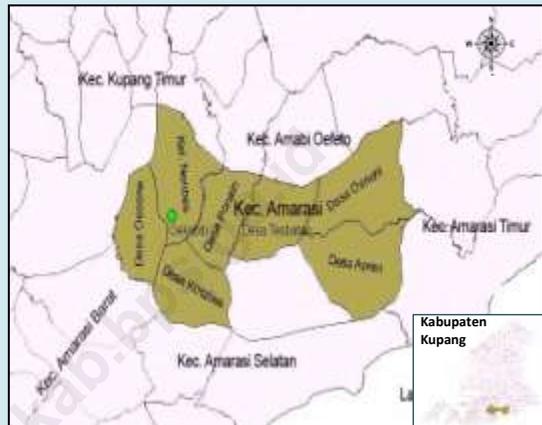
1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian	8
8.	Perdagangan dan Industri Pengolahan	9
10.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi....	10
	Lampiran	11

Kecamatan Amarasi berbatasan langsung dengan enam kecamatan

Secara administrasi, kecamatan Amarasi bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Kupang Timur dan Amabi Oefeto, di Selatan dengan kecamatan Amarasi Selatan, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Kupang Tengah dan Amarasi Barat. Kecamatan Amarasi berada pada ketinggian 510 meter dari permukaan laut. Hampir sebagian wilayahnya terdiri dari pegunungan dan sebagian padang rumput, bambu, kayu kusambi, kayu putih, enau, asam, pohon kelapa dan gewang.

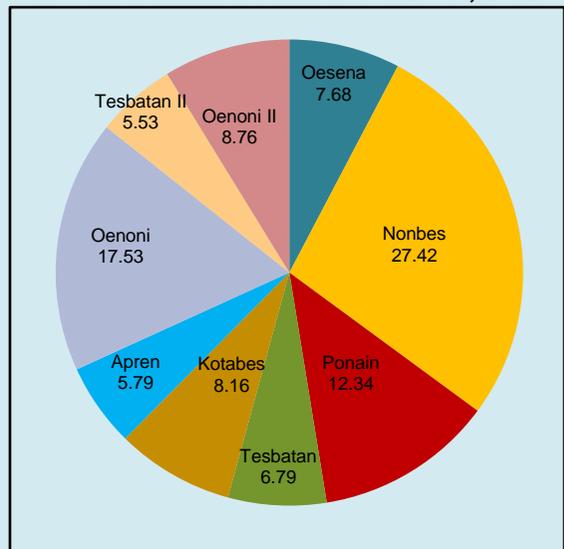
Kecamatan Amarasi yang beribukota Oekabiti memiliki luas wilayah 155,09 km² dan terdiri atas 1 kelurahan dan 8 desa. Kelurahan Nonbes memiliki wilayah terluas yakni 27,42 persen diikuti desa Oenoni sebesar 17,53 persen dari total luas wilayah kecamatan Amarasi. Selanjutnya desa Oesena, Kotabes, Oenoni II, dan Ponain memiliki luas wilayah sebesar 7 sampai dengan 12 persen dari total luas wilayah kecamatan. Sementara itu, Tesbatan II merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya 5,53 persen.

Peta Kecamatan Amarasi



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Menurut Desa, 2012



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

PEMERINTAHAN

Pegawai yang bekerja di instansi pemerintahan, TNI, dan POLRI didominasi laki-laki

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat desa di kecamatan Amarasi. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2012, terdapat 27 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu untuk mempermudah kegiatan administratif di desa dan kelurahan maka dibentuklah Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga. Hingga tahun 2012 terdapat 29 dusun, 68 Rukun Warga dan 134 Rukun Tetangga.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi

Uraian	2010	2011	2012
Kepala Urusan	27	27	27
Dusun	28	29	29
Rukun Warga (RW)	68	68	68
Rukun Tetangga (RT)	134	134	134

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2011-2013

Tahun 2012 jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amarasi didominasi oleh pegawai laki-laki. Dimana jumlah pegawai laki-laki yakni 180 orang sedangkan pegawai perempuan hanya berjumlah 107 orang. Perbedaan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terlihat sangat nyata terdapat pada instansi pemerintah kecamatan, guru SD, TNI dan POLRI.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amarasi, 2012



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

PENDUDUK

Kepadatan penduduk Amarasi tahun 2012 adalah 101 jiwa/km²

3

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2012, penduduk kecamatan Amarasi berjumlah 15.682 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2012 adalah sebesar 103 yang berarti terdapat 103 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk tahun 2012 adalah sebanyak 101 jiwa per km². Rata-rata Anggota keluarga pada tahun yang sama adalah empat jiwa per keluarga.

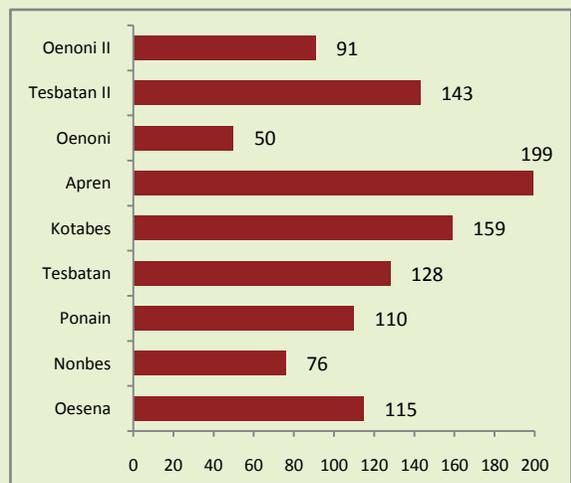
Indikator Kependudukan Kecamatan Amarasi

Indikator	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	15 682
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	7 964
Jumlah Perempuan (Jiwa)	7 718
Rasio Jenis Kelamin	103
Jumlah Keluarga	3 860
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	101
Rata-rata Anggota Keluarga	4

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

Di antara sembilan desa/kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi, Apren merupakan desa dengan kepadatan penduduk terpadat yakni mencapai 199 jiwa/km². Desa terpadat selanjutnya adalah Kotabes dan Tesbatan II masing-masing dengan 159 jiwa/km² dan 143 jiwa/km². Sementara itu, Ponain kepadatan penduduk yang tidak jauh berbeda dengan Oesena yakni masing-masing 110 jiwa/km² dan 115 jiwa/km². Oenoni merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni 50 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Amarasi, 2012



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

PENDUDUK

3

Tahun 2012, Jumlah pendatang lebih sedikit dibanding penduduk yang pindah

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amarasi, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2012 mengalami peningkatan yakni 239 kelahiran. Sebaliknya, kejadian kematian berkurang di tahun 2012 menjadi 98 kejadian. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang di tahun 2010, 2011 dan 2011 lebih sedikit daripada penduduk pindah.

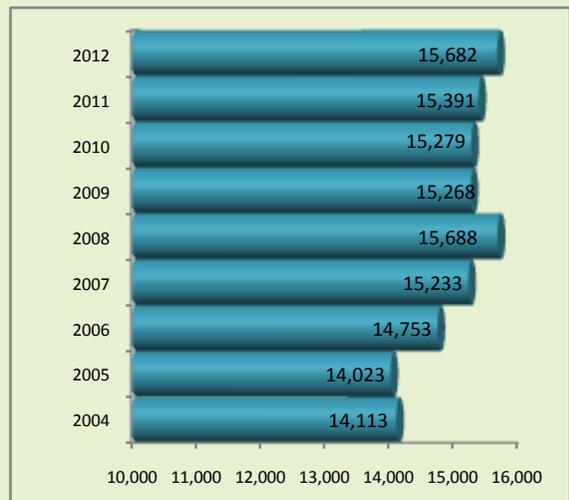
Secara umum selama periode 2004-2012, jumlah penduduk di kecamatan Amarasi meningkat setiap tahunnya, kecuali di tahun 2009 dimana saat itu penduduk yang berjumlah 15.268 jiwa lebih rendah sebanyak 420 jiwa dari jumlah penduduk tahun 2008 yang mencapai 15.688 jiwa (jumlah penduduk tertinggi selama periode 2004-2012). Namun di dua tahun berikutnya kembali meningkat.

Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Kelahiran	313	192	239
Kematian	83	100	98
Datang	81	47	31
Pindah	103	100	61

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2011-2013

Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Amarasi (jiwa)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2004-2013

Tingkat kelulusan di tingkat SD dan SMP pada tahun 2012 belum mencapai nilai 100 persen

Hingga tahun 2012, di kecamatan Amarasi telah terdapat 16 SD (12 SD Negeri dan empat SD Swasta), enam SMP (dua SMP Negeri dan 4 SMP swasta) serta 6 SMU (dua SMU Negeri dan empat SMU Swasta). Rata-rata jumlah murid masing-masing 156 siswa tingkat SD, 213 siswa di tingkat SMP dan 214 siswa di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 11 di tingkat SD, 10 di tingkat SMP dan 10 di tingkat SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Amarasi, 2012

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	16	6	6
Guru	233	131	123
Murid	2 502	1 278	1 286
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	156	213	214
Rasio Murid-Guru *)	11	10	10

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013
*) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Selama periode 2010-2012, pada tingkat SD, angka kelulusan 100 persen berhasil dicapai pada tahun 2010, sedangkan di tahun 2011 dan 2012 turun menjadi 99 persen. Untuk tingkat SMP, walaupun angka kelulusan tahun 2010 (69 persen), namun pada tahun 2011 berhasil mencapai angka 100 persen. Sementara di tingkat SMU, angka kelulusan tahun 2012 di bawah 50 persen.

Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2010	2011	2012
SD	100	99	99
SMP	69	100	99
SMU	87	100	37

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2011-2013

Tahun 2012 banyak terjadi penurunan jumlah kader posyandu

Hingga tahun 2012, di kecamatan Amarasi terdapat satu puskesmas, delapan puskesmas pembantu (Pustu) dan 33 posyandu. Jumlah ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2011. Sementara jumlah tenaga kesehatan seperti dokter dan bidan mengalami perubahan dari tahun 2010 dimana masing-masing berjumlah tiga dokter dan 13 bidan. Jumlah perawat berkurang satu orang di tahun 2012. Sementara itu, jumlah kader aktif posyandu dan dukun bayi yang jumlahnya di tahun 2011 masing-masing sebanyak 165 orang dan 39 orang mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi 155 kader dan 37 dukun bayi.

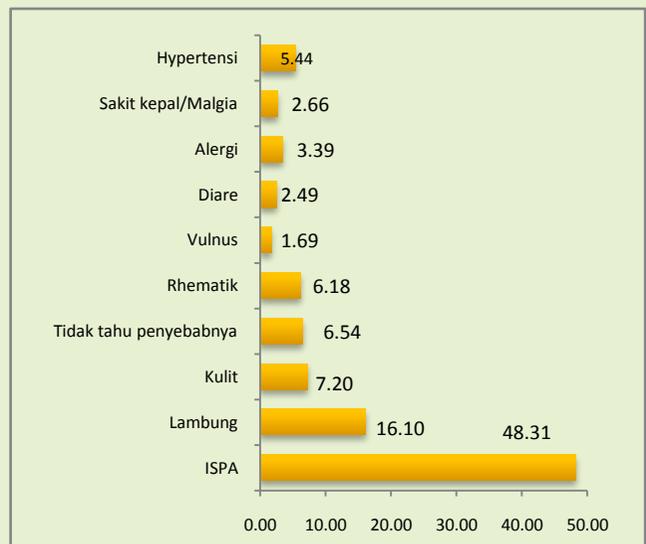
Di tahun 2012, jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amarasi yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), yakni sebesar 51,09 persen. Selanjutnya adalah penyakit lambung sebanyak 17,03 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan Vulnus (luka) adalah yang terendah yakni hanya 1,79 persen dari total pengunjung puskesmas dan pustu di kecamatan ini.

Statistik Kesehatan Kecamatan Amarasi

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Fasilitas Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	5	8	8
Posyandu	33	33	33
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	3	3
Bidan	5	9	13
Perawat	11	10	9
Kader Aktif Posyandu	165	165	155
Dukun Bayi	39	39	37

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2011-2013

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Amarasi, 2012



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

Masih ada penduduk Amarasi yang tinggal di rumah dengan kategori darurat

Secara umum, bangunan dengan kategori permanen telah berlantai semen, dinding tembok dan beratap seng. Di kecamatan Amarasi tahun 2012, bangunan dengan kategori ini berjumlah 1.760. Sementara bangunan semi permanen berjumlah 1.435. Jenis rumah semi permanen biasanya berlantai semen, dinding setengah tembok, bebak dan beratap seng atau daun gewang. Bangunan dengan kategori darurat pada umumnya mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gewang dan atap daun gewang atau alang-alang. Di Amarasi masih ada 674 bangunan dengan kategori darurat.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amarasi, 2012

Uraian	Jumlah
Permanen	1 760
Semi Permanen	1 435
Darurat	674

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

Sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amarasi tahun 2012 bersumber dari sumur baik sumur pompa maupun tanpa pompa yakni sebanyak 1.813 rumah tangga. Untuk penerangan, penggunaan listrik PLN sudah mencapai hampir 99 persen. Sumber listrik lainnya diperoleh dari listrik non PLN seperti generator, dan lampu pelita. Sementara itu, untuk sanitasi 91 persen rumah tangga telah menggunakan jamban milik sendiri.

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amarasi Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah
Sumber Air	
Sumur	1 813
Mata Air	1 402
Sumber Penerangan	-
Listrik PLN	2 856
Listrik Non PLN	10
Jamban	
Sendiri	3 476
Bersama	323
Lainnya	-

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

PERTANIAN

7

Jagung merupakan tanaman pangan unggulan di Amarasi

Tanaman pangan yang mempunyai produksi tertinggi di kecamatan Amarasi tahun 2012 adalah jagung dimana produksinya adalah sebesar 5.040 ton. Jumlah produksi ini lebih tinggi dibanding tahun 2011 yang hanya sebanyak 1.652 ton. Produksi Padi juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sebaliknya kacang tanah mengalami penurunan lima kali lipat dari tahun sebelumnya. Sementara itu, tanaman perkebunan yang cukup berpotensi di kecamatan ini adalah kelapa dimana produksinya di tahun 2012 sebesar 773 ton. Jumlah ini sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak besar. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2012 sebesar 5.515 ekor atau mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yang berjumlah 6.318 ekor. Ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing. Populasi kedua ternak ini di tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Sementara unggas terbanyak adalah ayam. Namun populasinya tahun 2012 berkurang hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amarasi (ton)

Uraian	2011	2012
Jagung		
Produksi	1 652	5 040
Padi		
Produksi	651	812
Kacang Tanah		
Produksi	60	12
Kelapa		
Produksi	796	773

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012 & 2013

Populasi Ternak di Kecamatan Amarasi

Jenis Ternak	2011	2012
Sapi	6 318	5 515
Kuda	118	128
Kambing	1 570	1 625
Babi	2 568	2 619
Ayam	17 366	6 826
Itik	110	55

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2012 & 2013

PERDAGANGAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN



Kegiatan sektor perdagangan di Amarasi terdiri dari pasar mingguan, warung dan kios-kios kecil

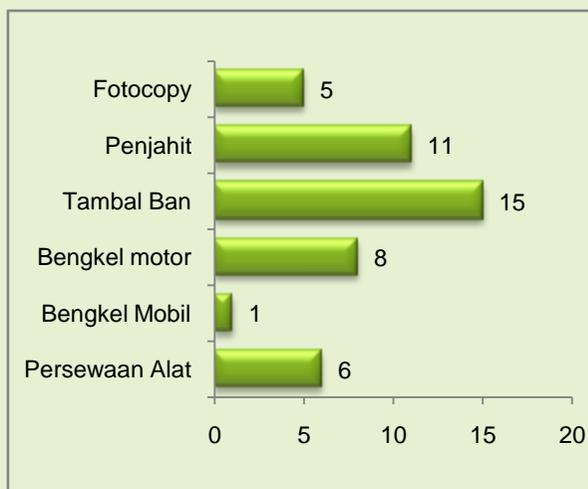
Selain pasar mingguan yang terdapat di Oekabiti kelurahan Nonbes, kegiatan perdagangan di kecamatan Amarasi terdiri dari warung makan dan kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti beras, kopi, gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Pada tahun 2012, terdapat 138 kios, dua warung makan dengan 169 tenaga kerja. Jumlah kios dan tenaga kerja ini berkurang dibanding tahun 2010 dan 2011. Sementara jumlah warung makan tidak mengalami perubahan ditiga tahun terakhir.

Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Usaha Perseorangan Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Amarasi, 2012



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

Kegiatan perdagangan di Amarasi selain didukung oleh adanya pasar, kios-kios dan warung makan, juga didukung oleh usaha perseorangan yang menyediakan jasa seperti tambal ban, bengkel motor dan mobil, penjahit, fotocopy serta persewaan alat. Pada tahun 2012 jumlah usaha perseorangan yang paling mendominasi adalah usaha tambal ban yang mencapai 15 usaha.

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI

Penduduk Amarasi tertinggi ketiga setelah Kupang Timur dan Kupang Tengah



Kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak yakni kecamatan Kupang Timur dengan jumlah penduduk 45.242 jiwa. Kemudian disusul Kupang Tengah 37.581 jiwa. Sementara jumlah penduduk di kecamatan Amarasi dan Amarasi Barat hampir sama banyaknya yakni 15.682 jiwa dan 14.632 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan Amarasi Selatan, Amabi Oefeto dan Amarasi Timur jumlah penduduknya tidak lebih dari 11.000 jiwa.

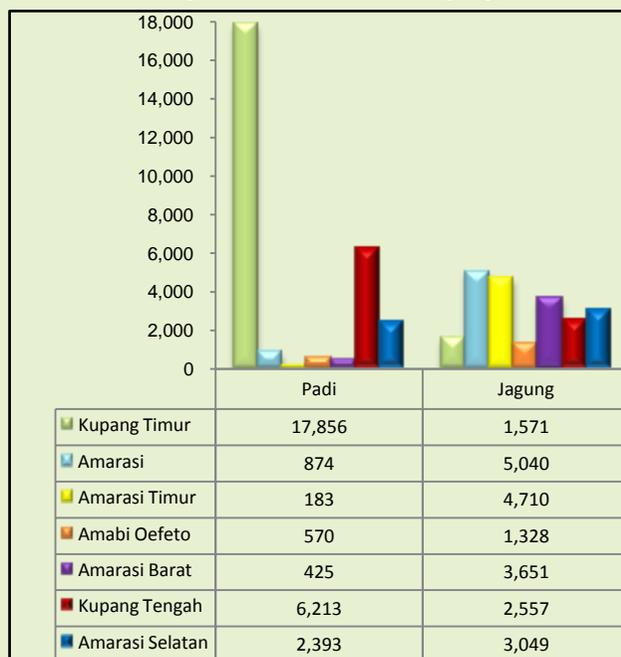
Perbandingan Jumlah Penduduk, 2012



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di tujuh kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, tahun 2012, terdapat di Amarasi yakni sebanyak 5.040 ton, disusul Amarasi Timur dengan produksi 4.710 ton. Sementara Amarasi Barat menghasilkan 3.651 ton di tahun yang sama. Produksi padi tertinggi terdapat di Kupang Timur yang produksinya mencapai 17.856 ton. Di susul Kupang Tengah dengan produksi 6.213 ton padi. Amarasi Selatan memproduksi sebanyak 2.393 ton padi. Sementara kecamatan lainnya hanya memproduksi di bawah 900 ton padi.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2012



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013

LAMPIRAN

<http://kupangkab.blogspot.com>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi dan Jenis Kelamin
di Kecamatan Amarasi, 2012

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	6	8	14
02. Kantor Desa/Lurah	9	-	9
03. Dinas PPO	7	3	10
04. Dinas Kesehatan	9	17	26
05. Dinas Pertanian	2	2	4
06. Dinas Perkebunan	-	-	-
07. Dinas Peternakan	1	-	1
08. Dinas Kehutanan	1	-	1
09. Dinas Perikanan	-	-	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	-	-	-
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	1	1
12. Guru SD	53	49	102
13. Penjaga SD	2	-	2
14. Guru SMP	20	11	31
15. Tata Usaha SMP	2	3	5
16. Guru SMA	16	9	25
17. Tata Usaha SMA	2	3	5
18. TNI	24	1	25
19. POLRI	24	-	24
20. PNS TNI	2	-	2
Jumlah	180	107	287

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

Tabel 5.1
Jumlah Pengunjung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Jenis Penyakit yang Dominan di Kecamatan Amarasi, 2012

Jenis Penyakit	JumlahPenderita
(1)	(2)
01. Infeksi saluran pernapasan	12 000
02. Gastritis/Lambung	4 000
03. Penyakit Kulit/Dermatitis	1 789
04. Observasi Febris(Tidak tahu penyebabnya)	1 624
05. Rheumatik	1 534
06. Luka/Vulnus	420
07.Diare	619
08. Alergi	843
09. Malgia/Sakit Kepala	661
10. Hipertensi	1 351
Jumlah	24 841

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id